

Identifikasi Dan Analisis Pengetahuan Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Angkatan 2019 Terhadap Olahraga Tradisional Indonesia

Ferry Kusuma¹, Andun Sudijandoko¹

¹ Universitas Negeri Surabaya, Jalan Kampus Lidah Unesa Surabaya, 60213, Indonesia

Korespondensi: ferrykusuma2402@gmail.com

(**Dikirim:** 16 Juni 2022 | **Direvisi:** 17 Juni 2022 | **Disetujui:** 20 Juni 2022)

ABSTRACT

Background: The purpose of this study was to determine the knowledge of the 2019 class of sports science students towards Indonesian traditional sports.

Methods: This type of research uses quantitative descriptive, using survey methods and the way the data is collected the researchers use google form media to assist students in filling out questionnaires.

Results: Students' knowledge of traditional Indonesian sports is in the high category.

Conclusions: Based on the results of the research that has been carried out and the results of the discussion above, the following conclusions can be put forward: Students of Sports Science class 2019 against Indonesian traditional sports in the category of knowledge distribution: very high at 3%, high category at 38%, moderate category at 32%, the low category is 15%, the very low category is 12%. Student of Sports Science class of 2019. In this study it can also be concluded that his understanding of traditional Indonesian sports is in the high category with a percentage of 38%. And very high at 3%.

Keywords: knowledge; sport traditional

ABSTRAK

Latar Belakang: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa ilmu keolahragaan angkatan 2019 terhadap olahraga tradisional Indonesia.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei dan cara pengambilan datanya peneliti menggunakan media google form untuk membantu mahasiswa dalam pengisian kuisioner.

Hasil: Pengetahuan mahasiswa terhadap olahraga tradisional Indonesia berada pada kategori tinggi.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan hasil pembahasan di atas, maka dapat dikedepankan kesimpulan sebagai berikut: Mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2019 terhadap olahraga tradisional Indonesia dalam kategori pengetahuan persebarannya: sangat tinggi sebesar 3%, kategori tinggi sebesar 38%, kategori sedang sebesar 32%, kategori rendah sebesar 15%, kategori sangat rendah sebesar 12%. Mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2019. Pada penelitian ini dapat di simpulkan pula, bahwa pemahamannya terhadap olahraga tradisional Indonesia berada pada kategori yang tinggi dengan prosentase 38%. Dan sangat tinggi sebesar 3%.

Kata kunci: pengetahuan; olahraga tradisional

1. Latar belakang

Periode saat ini, Pertambahan teknologi yang begitu cepat di indonesia sangat berpengaruh terhadap masyarakat terutama pada generasi muda. Contohnya penggunaan smartphone, penggunaan teknologi ini sudah sangat pesat disetiap daerah baik itu daerah terpencil maupun kota besar. Seperti di kota Surabaya tepatnya di Lidah Wetan Kecamatan Lakarsantri. Di daerah tersebut kebanyakan masyarakat tidak lepas dari

teknologi ini khususnya baik dikalangan dewasa, remaja maupun anak-anak. Hampir setiap orang di Lidah Wetan lebih memilih menghabiskan waktunya hanya dengan bermain smartphone dibandingkan melakukan kegiatan berolahraga.

Hidup pragmatis pada sebagian besar warga Indonesia dewasa ini mengakibatkan terkikisnya nilai-nilai luhur budaya bangsa. Demikian halnya menggunakan budaya kekerasan dan anarkisme sosial turut memperparah syarat sosial budaya bangsa Indonesia. kenyataan itu bisa menjadi representasi melemahnya karakter bangsa yang dikenal ramah, santun, toleran, serta berbudi pekerti luhur serta mulia (Supiyono, 2018). Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui budaya di lingkungan masyarakat Indonesia semakin melemah.

Perlu diketahui olahraga tradisional mempunyai manfaat yang tidak sedikit dan juga mempunyai nilai-nilai history yang sangat bermakna didalamnya, selain sebagai bentuk melestarikan budaya sebagai karakter dari bangsa, olahraga tradisional mempunyai manfaat untuk perkembangan psikologis maupun untuk peningkatan kreativitas serta juga sebagai untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Gandasari, 2019). Berdasarkan pendapat diatas dapat dimaknai olahraga tradisional sebagai warisan budaya.

Olahraga tradisional adalah olahraga yang lahir dan berkembang di lingkungan setempat (Rumawatine, 2020). Olahraga tradisional dimainkan pada saat waktu luang ataupun sekedar bertemu dengan teman sebaya. Olahraga tradisional ini juga banyak digemari dari kalangan dewasa, remaja dan anak-anak. Selain sebagai permainan dan olahraga tradisional kegiatan ini juga bisa meningkatkan kebugaran jasmani. Kebugaran jasmani adalah kondisi tubuh seseorang, yang mempunyai peran yang penting dalam kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Setiap individu perlu memiliki tingkat kebugaran jasmani yang ideal (Arifin, 2018).

Olahraga tradisional juga mempunyai peraturan yang sederhana dan mudah dipahami. Dan untuk menunjang permainan, alat- alat permainan dapat dibuat sendiri karena disetiap daerah mempunyai bahan alam yang dapat dibuat menjadi alat-alat penunjang permainan. Seiring dengan perkembangan zaman olahraga tradisional semakin tersisih dan juga anak-anak banyak yang tidak mengetahui olahraga tradisional (Mudzakir, 2020). Ada juga anak-anak beranggapan olahraga tradisional ini sudah kuno.

Olahraga tradisional ini dimainkan baik kalangan bangsawan maupun masyarakat desa. Pada zamannya olahraga tradisional ini sangat populer dan banyak diminati dari para anak-anak. Olahraga tradisional Indonesia yang banyak dijumpai di seluruh pelosok pedesaan semakin hari semakin punah (Aribowo & Hidayah, 2019). Olahraga tradisional ini patut untuk dilestarikan. Agar keanekaragaman olahraga tradisional tidak hilang begitu saja (Basri dkk., 2020). Permainan Olahraga tradisional bermula terbentuk sebagai permainan rakyat bertujuan untuk mengisi waktu senggang. karena permainan olahraga tradisional ini sangat menghibur dan tidak memerlukan biaya, hingga permainan ini terus menjadi tumbuh serta digemari oleh masyarakat. Permainan ini dimainkan dengan peraturan sederhana sehingga digemari mulai dari kanak-kanak hingga dengan dewasa, sesuai dengan prinsip dari permainan itu sendiri.

Olahraga tradisional yang sudah dibakukan oleh KEMENPORA RI tahun 2005 ada 11 yaitu tarik tambang, egrang, bentengan, hadang, patok lele, gasing, dagongan, sumpitan, terompah panjang, lari balok, dan gebuk bantal. Ada juga olahraga tradisional yang telah menjadi olahraga yang dipertandingkan diajang Asian Games baru-baru ini seperti pencak silat dan takraw. Olahraga tradisional terbagi menjadi dua yaitu olahraga tradisional menggunakan alat dan olahraga tradisional tidak menggunakan alat. Olahraga Tradisional yang menggunakan alat biasanya permainan dengan banyak orang dengan menggunakan banyak gerak tubuh sedangkan olahraga tradisional tidak menggunakan alat biasanya terdiri banyak orang tetapi sedikit menggunakan gerak tubuh.

Perkembangan olahraga tradisional di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda dengan kegiatan lainnya di mana anak-anak sekarang ingin suatu kegiatan yang instan tanpa ingin tahu budaya olahraga tradisional,

ini lah yang semakin hari semakin di tinggalkan karena kehadiran *smartphone*. Sehingga kondisi ini bisa membuat olahraga tradisional akan punah, sehingga generasi penerus tidak akan mengenal keseruan olahraga tradisional ini. Juga nantinya olahraga tradisional hanya tinggal nama tanpa adanya generasi penerus yang melestarikan olahraga tradisional ini. Sehingga olahraga tradisional ini harus dikembangkan dan dilestarikan (Mahfud & Fahrizqi, 2020).

Melihat kondisi diatas peran mahasiswa sangat diperlukan, Universitas merupakan kawasan para pemimpin bangsa dalam menimba ilmu untuk kemajuan bangsa, keberadaan para mahasiswa sangat berpengaruh bagi keberlangsungan pengetahuan tentang budaya dan tradisi. sehingga untuk itu penguatan karakter di lingkungan Universitas lebih dikuatkan lagi. Agar nantinya para mahasiswa terjun ke masyarakat dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungannya. Implementasi ilmu yang telah diterima oleh mahasiswa selama belajar di universitas diharapkan dapat berguna bagi masyarakat yang di naunginya. persepsi mahasiswa ilmu keolahragaan terhadap permainan tradisional untuk menjaga warisan budaya indonesia ini supaya dapat menyampaikan manfaat serta kemajuan permainan tradisional oleh pemuda pemudi indonesia khususnya mahasiswa dan segera untuk bergerak membudayakan dan melestarikan permainan tradisional yang telah ada serta berkembang di indonesia (Fajar dkk., 2019).

Prodi Ilmu Keolahragaan termasuk dalam fakultas Ilmu Olahraga yang berada di Universitas Negeri Surabaya yang berada di Lidah Wetan. Prodi Ilmu Keolahragaan UNESA berdiri pada tanggal 26 april 1999 yang di mana telah berdiri 23 tahun dan sudah banyak sekali melahirkan para ilmuwan dibidang keolahragaan. Prodi Ilmu Keolahragaan UNESA memiliki keunggulan dalam kemampuan secara professional dalam bidang kesehatan olahraga, sport tourism, sport management, dan sport industry.

Di prodi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya terkhususnya angkatan 2019. Beberapa tahun terakhir ini mendapatkan mata kuliah olahraga rekreasi dan tradisional secara daring. Yang banyak kita ketahui perkuliahan daring kurang efektif daripada perkuliahan secara luring karena mahasiswa jika melakukan kuliah daring banyak yang tidak fokus mendengarkan perkuliahan. hal ini disebabkan karena perasaan bosan secara berulang sehingga mencapai titik jenuh. Dan karena itu mahasiswa hanya mampu menyerap materi setengahnya (Dewantara & Nurgiansah, 2020).

Melihat keadaan demikian adanya penelitian secara ilmiah untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa prodi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2019 terhadap olahraga tradisional Indonesia. Berdasarkan pendapat diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul "Identifikasi Dan Analisis Pengetahuan Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Angkatan 2019 Terhadap Olahraga Tradisional Indonesia"

2. Metode

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan pengetahuan terhadap olahraga tradisional Indonesia pada mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2019. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar dan salah. Hasil angket akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan dideskripsikan ke dalam bentuk persentase.

Subjek penelitian yang digunakan yaitu mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2019 Universitas Negeri Surabaya. Dengan Kriteria Subjek Penelitian adalah mahasiswa angkatan 2019 yang sedang menempuh semester 6 yang telah lulus mata kuliah olahraga rekreasi dan tradisional. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan angket/*kuisioner* dengan menggunakan *google form*. teknik dalam penelitian ini peneliti memberikan pertanyaan kepada responden. Sehingga bertujuan untuk memperoleh data pengetahuan mahasiswa Ilmu Keolahragaan terhadap olahraga tradisional Indonesia.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket yang telah di validasi oleh para ahli dan telah di uji cobakan kepada mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya dengan jumlah responden 30 mahasiswa. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian tentang pengetahuan mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2019 terhadap olahraga tradisioanl Indonesia:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah	
Tinjauan dan Analisis Pengetahuan Mahasiswa Ilmu keolahragaan Angkatan 2019 terhadap Olahraga Tradisional Indonesia	Definisi Olahraga Tradisional Indonesia	1. Pengertian Olahraga Tradisional 2. Ciri Olahraga Tradisional Indonesia	1,2,3,4	4 Soal	
	Tujuan Olahraga Tradisional Indonesia	1. Bagi kesehatan 2. Bagi pelajaran 3. Bagi moral 4. Bagi keberanian 5. Bagi kepribadian 6. Bagi emosi	5,6,7,8,9,10	6 Soal	
	Karakteristik Olahraga Tradisional Indonesia	1. Berasal dari kebudayaan 2. Mempunyai kekhususan setiap daerah 3. Mempunyai nilai lebih dari satu	11,12,13,14,15,16	6 Soal	
	Macam–Macam Olahraga Tradisional Indonesia	1. Definisi 2. Alat Yang Digunakan 3. Jumlah Pemain dalam Setiap Olahraga Tradisional 4. Lapangan Yang Digunakan	17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35	19 Soal	
	Jumlah			35	35

Jumlah butir soal dalam angket diatas berjumlah 35 soal. Setelah dilakukan uji coba penelitian, dengan menggunakan validitas dan realibilitas dengan menggunakan SPSS 25. Maka diperolehlah pertanyaan yang layak untuk dijadikan penelitian ini berjumlah 25 soal, yang terbagi definisi 3 soal, tujuan 5 soal, karakteristik 5 soal dan macam-macam 12 soal.

Data penelitian yang sudah terkumpul selanjutnya akan dilakukan analisis. Teknik analisis yang di lakukan dengan menggunakan deskriptif persentase. Guna menjelaskan pengetahuan mahasiswa Ilmu Keolahragaan Terhadap olahraga tradisional Indonesia, dilakukan lah konversi data dengan menghitung perolehan persentase dari masing–masing kategori dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase pengetahuan olahraga tradisional Indonesia pada mahasiswa

F : Frekuensi

N : Total Mahasiswa

Untuk mempermudah analisis data, peneliti menggunakan 5 pengelompokan, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Rumus yang digunakan dalam pengelompokan dapat dilihat di bawah ini menurut Azwar dalam (Widyawati, 2018).

Tabel 2. Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan :

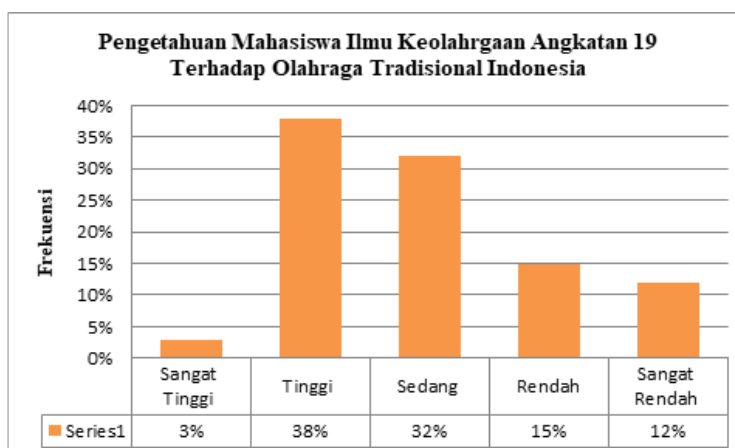
M : Nilai rata-rata (mean)

X : Skor

S : Standar deviasi

3. Hasil

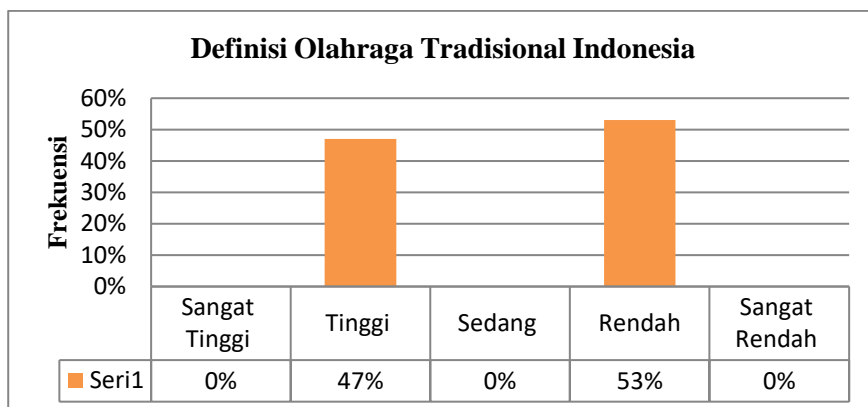
Untuk lebih menjelaskan mengenai pengetahuan mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2019 terhadap olahraga tradisional Indonesia. Peneliti akan mengungkapkan faktor angket yang telah disusun yaitu (1) Definisi olahraga tradisional Indonesia, (2) Tujuan olahraga tradisional Indonesia, (3) karakteristik olahraga tradisional Indonesia, (4) macam-macam olahraga tradisional Indonesia.



Gambar 1. Pengetahuan Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Angkatan 2019 Terhadap Olahraga Tradisional Indonesia

Dari gambar 1 dapat dilihat pengetahuan mahasiswa ilmu keolahragaan angkatan 2019 terhadap olahraga tradisional Indonesia berada pada kategori sangat tinggi sebesar 3% dengan jumlah mahasiswa 1 orang, tinggi 38% dengan jumlah mahasiswa 13 orang, sedang 32% dengan jumlah mahasiswa 11 orang, rendah 15% dengan jumlah mahasiswa 5 orang, sangat rendah 12% dengan jumlah mahasiswa 4 orang. Sesuai dengan nilai mean (rata-rata) 20,84 pengetahuan mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2019 terhadap olahraga tradisional Indonesia berada pada kategori “tinggi”.

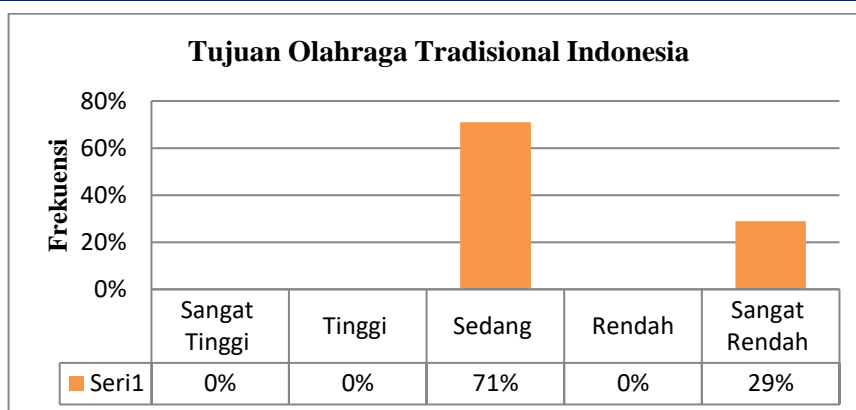
a. Definisi Olahraga Tradisional



Gambar 2. Definisi Olahraga Tradisional Indonesia

Dari gambar 2 dapat dilihat definisi olahraga tradisional Indonesia berada pada kategori sangat tinggi sebesar 0% dengan jumlah mahasiswa 0 orang, tinggi 47% dengan jumlah mahasiswa 16 orang, sedang 0% dengan jumlah mahasiswa 0 orang, rendah 53% dengan jumlah mahasiswa 18 orang, sangat rendah 0% dengan jumlah mahasiswa 0 orang. Sesuai dengan nilai mean (rata-rata) 2,47 definisi olahraga tradisional Indonesia berada pada kategori “rendah”.

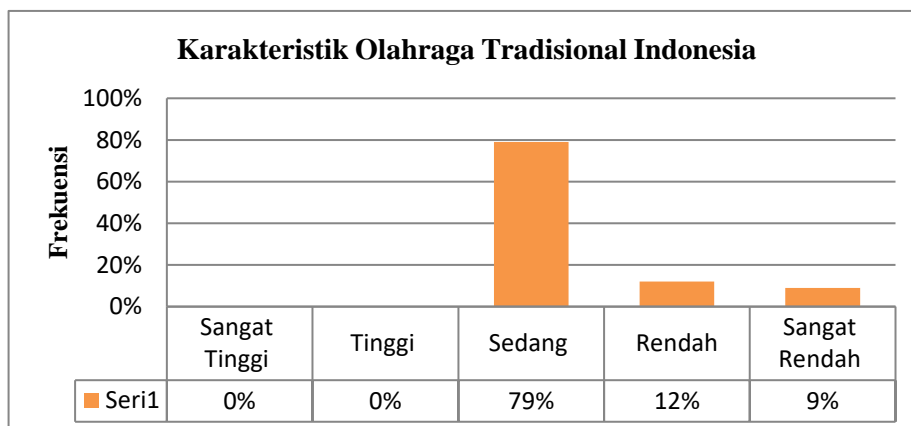
b. Tujuan Olahraga Tradisional



Gambar 3. Tujuan Olahraga Tradisional Indonesia

Dari tabel gambar 3 dapat dilihat tujuan olahraga tradisional Indonesia berada pada kategori sangat tinggi sebesar 0% dengan jumlah mahasiswa 0 orang, tinggi 0% dengan jumlah mahasiswa 0 orang, sedang 71% dengan jumlah mahasiswa 24 orang, rendah 0% dengan jumlah mahasiswa 0 orang, sangat rendah 29% dengan jumlah mahasiswa 10 orang. Sesuai dengan nilai mean (rata-rata) 4,68 tujuan olahraga tradisional Indonesia berada pada kategori “sedang”.

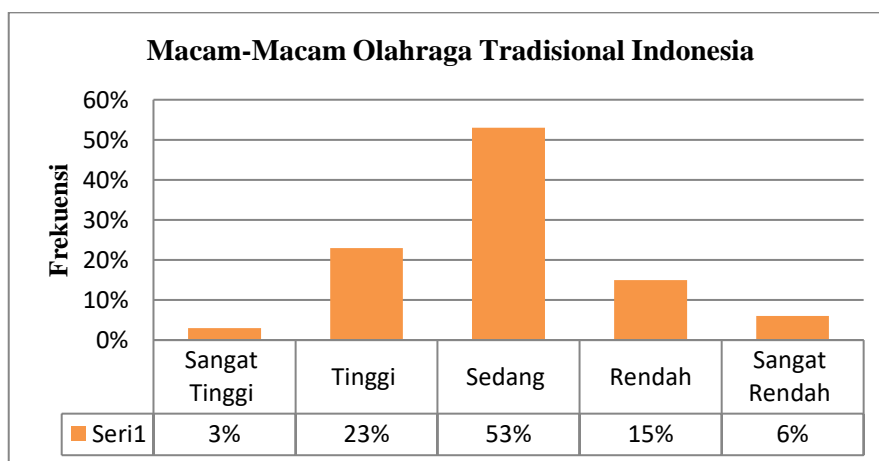
c. Karakteristik Olahraga Tradisional



Gambar 4. Karakteristik Olahraga Tradisional Indonesia

Dari tabel gambar 4 dapat dilihat karakteristik olahraga tradisional Indonesia berada pada kategori sangat tinggi sebesar 0% dengan jumlah mahasiswa 0 orang, tinggi 0% dengan jumlah mahasiswa 0 orang, sedang 79% dengan jumlah mahasiswa 27 orang, rendah 12% dengan jumlah mahasiswa 4 orang, sangat rendah 9% dengan jumlah mahasiswa 3 orang. Sesuai dengan nilai mean (rata-rata) 4,68 karakteristik olahraga tradisional Indonesia pada kategori “sedang”.

d. Macam-Macam Olahraga Tradisional



Gambar 5. Pengetahuan Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Angkatan 2019

Dari gambar 5 dapat dilihat macam- macam olahraga tradisional Indonesia berada pada kategori sangat tinggi sebesar 3% dengan jumlah mahasiswa 1 orang, tinggi 23% dengan jumlah mahasiswa 8 orang, sedang 53% dengan jumlah mahasiswa 18 orang, rendah 15% dengan jumlah mahasiswa 5 orang, sangat rendah 6% dengan jumlah mahasiswa 2 orang. Sesuai dengan nilai mean (rata- rata) 9,00 macam-macam olahraga tradisional Indonesia pada kategori “sedang”.

4. Diskusi

Prodi Ilmu Keolahragaan termasuk dalam Fakultas Ilmu Olahraga yang berada di Universitas Negeri Surabaya. Prodi Ilmu Keolahragaan UNESA berdiri pada tanggal 26 april 1999 yang di mana telah berdiri 23 tahun dan sudah banyak sekali melahirkan para ilmuwan dibidang keolahragaan. Prodi ilmu keolahragaan UNESA memiliki keunggulan dalam kemampuan secara profesional dalam bidang kesehatan olahraga, sport tourism, sport management, dan sport industry.

Berdasarkan keunggulan dan kemampuan lulusan Ilmu Keolahragaan diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat. Harapannya juga mahasiswa lulusan ilmu keolahragaan ini dapat menjaga budaya yang ada di Indonesia dengan cara mempelajari dan mengenalkan olahraga tradisional ini kepada generasi penerus bangsa. dimana peran generasi muda sangat diharapkan untuk terus berusaha mewarisi budaya (Nahak, 2019).

Hasil dari penelitian ini untuk memperoleh data mengenai pengetahuan dan pemahaman mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2019 terhadap olahraga tradisional Indonesia, yang diperoleh melalui angket dengan 25 butir soal yang sudah di uji validitas dan reabilitasnya. Pengetahuan mengenai olahraga tradisional ini di bagi empat faktor yaitu : (1) Definisi olahraga tradisional Indonesia. (2) Tujuan olahraga tradisional Indonesia, (3) karakteristik olahraga tradisional Indonesia, (4) macam-macam olahraga tradisional Indonesia.

Berdasarkan data penelitian pengetahuan mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2019 terhadap olahraga tradisional Indonesia persebarannya berada pada kategori sangat tinggi sebesar 3% dengan jumlah mahasiswa 1 orang, tinggi 38% dengan jumlah mahasiswa 13 orang, sedang 32% dengan jumlah mahasiswa 11 orang, rendah 15% dengan jumlah mahasiswa 5 orang, sangat rendah 12% dengan jumlah mahasiswa 4 orang. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan pengetahuan mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2019 berada pada kategori tinggi dengan persentase 38% dengan jumlah mahasiswa 13 orang. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan juga pemahaman mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2019 berada pada kategori yang tinggi dengan prosentase 38%. Dan sangat tinggi sebesar 3%.

Walaupun pengetahuan dan pemahaman mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2019 terhadap olahraga tradisional pada kategori tinggi, tetapi pada faktor definisi olahraga tradisional Indonesia dengan persentase sebesar 53% dengan jumlah mahasiswa 18 orang dengan kategori rendah, tujuan olahraga tradisional dengan persentase sebesar 71% dengan jumlah mahasiswa 24 orang dengan kategori sedang, karakteristik olahraga tradisional dengan persentase sebesar 79% dengan jumlah mahasiswa 27 orang dengan kategori sedang, dan macam-macam olahraga tradisional dengan persentase sebesar 53% dengan jumlah mahasiswa 18 orang dengan kategori sedang.

Melihat dari hasil penelitian pengetahuan dan pemahaman setiap mahasiswa berbeda dalam mengetahui olahraga tradisional Indonesia. Dalam hal ini pengetahuan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain lingkungan, pengalaman, media sosial dan hubungan sosial. Setiap orang memiliki pengetahuan, dan setiap orang memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda (Sukesih dkk., 2020). Sehingga peningkatan pengetahuan kepada mahasiswa harus dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan semua pihak. Inti dari pemahaman merupakan pembelajaran yang benar sehingga mahasiswa paham dengan materi yang disampaikan (Kurniawati & Nita, 2018). Agar nantinya mahasiswa dapat dengan mudah memahami mengenai olahraga tradisional Indonesia.

Penelitian tentang pengetahuan mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2019 terhadap olahraga tradisional Indonesia belum pernah dilakukan. Namun terdapat penelitian yang dapat dijadikan acuan dan inspirasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tingkat pengetahuan di pengaruhi oleh lingkungan, pengalaman, dan media massa seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh widyawati (2018) dengan hasil tingkat pengetahuan

permainan tradisional dalam pembelajaran penjasorkes siswa SD Negeri Gadingan wates berada pada kategori “tinggi”.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan hasil pembahasan di atas, maka dapat dikedepankan kesimpulan. Mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2019 terhadap olahraga tradisional Indonesia dalam kategori pengetahuan persebarannya: sangat tinggi sebesar 3%, kategori tinggi sebesar 38%, kategori sedang sebesar 32%, kategori rendah sebesar 15%, kategori sangat rendah sebesar 12%. Mahasiswa Ilmu Keolahragaan angkatan 2019 pada penelitian ini dapat di simpulkan pula, bahwa pemahamannya terhadap olahraga tradisional Indonesia berada pada kategori yang tinggi dengan prosentase 38%. Dan sangat tinggi sebesar 3%.

Berdasarkan hasil penelitian serta hasil kesimpulan, peneliti menyampaikan beberapa saran. Bagi mahasiswa besar harapannya dapat mempertahankan atau meningkatkan pengetahuannya terhadap olahraga tradisional Indonesia. Bagi instansi harapannya mampu meningkatkan pemberian materi mengenai olahraga tradisional ini lebih mendalam. Bagi peneliti agar penelitian mengenai pengetahuan terhadap olahraga tradisional Indonesia dapat menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas lagi, serta juga menggunakan metode lain dengan variabel yang berbeda.

6. Daftar Pustaka

- Aribowo, D. S., & Hidayah, T. (2019). *The Effectiveness of Indonesian Traditional Games and Agility on Student 's Gross Motor Skills in Elementary School Hj . Isriati Baiturrahman 2 Semarang*. 8(3), 281–287.
- Arifin, Z. (2018). Pengaruh Latihan Senam Kebugaran Jasmani (SKJ) Terhadap Tingkat Kebugaran Siswa Kelas V Di Min Donomulyo Kabupaten Malang. *Education*, 1(1), 22–29.
- Basri, H., Ridlo, A. F., & Arif, A. N. (2020). Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Olahraga Tradisional Pada Program Car Free Day Kota Bekasi. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 11(1), 39–46. <https://doi.org/10.33558/motion.v11i1.1993>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Fajar, D., Permana, W., & Irawan, F. A. (2019). Persepsi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan terhadap Permainan Tradisional dalam Menjaga Warisan Budaya Indonesia. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(2), 50–53. <https://doi.org/10.15294/miki.v9i2.23645>
- Gandasari, M. F. (2019). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Sepak Beleg Terhadap Kemampuan Kelincahan Anak Usia 7-10 Tahun. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.26418/jilo.v2i1.32628>
- Kurniawati, I. D., & Nita, S.-. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.25273/doubleclick.v1i2.1540>
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN KETERAMPILAN MOTORIK MELALUI OLAHRAGA TRADISIONAL UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *Sport Science And*

Education, 1, 31–37.

- Mudzakir, D. O. (2020). *PENGARUH PERMAINAN OLAHRAGA TRADISIONAL PENJAS DI SEKOLAH DASAR. 10, 44–49.*
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara, 5(1), 65–76.* <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Rumawatine, Z. (2020). IDENTIFIKASI OLAHRAGA TRADISIONAL DI KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT. *Journal Science of Sport and Health, 2, 17–30.*
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 11(2), 258.* <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- Supiyono, A. (2018). *Permainan Anak Tradisional Anak Zaman Dulu.* Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Widyawati, N. (2018). *Tingkat Pengetahuan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Penjasorkes Siswa SD Negeri Gadingan Wates.*